

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang akan memberi gejala lanjut ke suatu organ target (Bustan, 2015). Hipertensi sering disebut sebagai *the silent killer* (pembunuh diam-diam) karena penderita tidak tahu bahwa dirinya menderita hipertensi (Widyanto & Triwibowo, 2013). Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan masalah kesehatan yang cukup dominan di negara-negara maju. Ancaman hipertensi di Indonesia tidak boleh diabaikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan kian hari penderita hipertensi di Indonesia semakin meningkat (Suiraoaka, 2012).

Hipertensi dapat dibedakan menjadi hipertensi primer dan hipertensi sekunder (Widyanto & Triwibowo, 2013). Berhubung lebih dari 90 persen penderita hipertensi disebabkan oleh hipertensi primer, meskipun hipertensi primer belum diketahui dengan pasti penyebabnya, data-data penelitian telah menemukan beberapa faktor yang sering menyebabkan terjadinya hipertensi, faktor-faktor tersebut yaitu faktor keturunan, ciri perseorangan, serta kebiasaan hidup (Gunawan, 2007).

Menurut *Global Status Report On Noncommunicable Diseases* penyakit hipertensi merupakan target global ke-6 dari 9 penyakit lainnya (WHO, 2014). Berdasarkan data *World Health Statistics* di seluruh dunia pada tahun 2014 prevalensi tekanan darah tinggi dikalangan orang dewasa yang berusia ≥ 18 tahun sebesar 24% laki-laki dan 22,6% perempuan. Di wilayah Asia Tenggara prevalensi tekanan darah tinggi dikalangan orang dewasa yang berusia ≥ 18 tahun sebesar 25,3% laki-laki dan 24,2% perempuan (WHO, 2015). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) di Indonesia tahun 2013 prevalensi hipertensi pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8% dan prevalensi hipertensi pada provinsi Banten merupakan urutan ke-21 dari 33 provinsi di Indonesia sebesar 23% (Kemenkes, 2013).

Hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian di India menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara umur, riwayat

keluarga, IMT, rasio pinggang pinggul terhadap kejadian hipertensi (Ismail *et al*, 2012). Penelitian oleh Kumar & Sundaram (2012) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan minum alkohol, menambahkan garam pada makanan, aktivitas fisik sedang terhadap hipertensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Sartika (2008) menyatakan responden yang berumur lebih dari 40 tahun memiliki peluang hipertensi sebesar 4,7 kali lipat dibandingkan umur di bawah 40 tahun. Responden yang memiliki gizi lebih memiliki peluang hipertensi 2,27 kali lipat dibandingkan dengan gizi normal. Menurut penelitian Januar & Maywati (2014) menunjukkan bahwa umur ≤ 50 tahun 76,2% mengalami hipertensi, sedangkan umur > 50 tahun 66,7% tidak mengalami hipertensi. Responden yang keluarganya memiliki riwayat hipertensi 66,7% mengalami hipertensi, sedangkan responden yang keluarganya tidak memiliki riwayat hipertensi 71,4% tidak mengalami hipertensi. Responden yang merokok 76,2% mengalami hipertensi, sedangkan responden yang tidak merokok 61,9% tidak mengalami hipertensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Faisal *et al* (2011) menunjukkan bahwa wanita pekerja peran ganda yang beraktivitas fisik rendah berisiko 4,32 kali menderita hipertensi dibandingkan dengan beraktivitas fisik tinggi. Wanita pekerja peran ganda yang stres berisiko 4,33 kali menderita hipertensi dibandingkan dengan yang tidak stres. Wanita pekerja peran ganda yang obesitas berisiko 4,67 kali menderita hipertensi dibandingkan dengan tidak obesitas. Wanita pekerja peran ganda yang berpendidikan rendah berisiko 2,3 kali menderita hipertensi dibandingkan yang berpendidikan tinggi. Wanita pekerja peran ganda yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal berisiko 2,62 kali menderita hipertensi dibandingkan dengan menggunakan alat kontrasepsi non hormonal.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanum (2014) menunjukkan bahwa pada status gizi obesitas 74,3% mengalami hipertensi, sedangkan pada status gizi normal 58,3% tidak mengalami hipertensi. Responden yang mengalami rasio lingkaran pinggang panggul (RLPP) obesitas 37,1% mengalami hipertensi,

sedangkan pada rasio lingkaran panggang panggul normal 87,5% tidak mengalami hipertensi. Responden yang sering melakukan penambahan bumbu ketika makan 31,4% mengalami hipertensi, sedangkan yang tidak sering melakukan penambahan bumbu ketika makan 91,7% tidak mengalami hipertensi.

Pencegahan pada faktor risiko ini dapat kita atasi, karena kalau seseorang mengalami hipertensi akan berdampak tekanan yang berlebih pada dinding arteri dapat merusak banyak organ vital dalam tubuh. Tempat utama yang paling dipengaruhi hipertensi adalah pembuluh arteri, pada jantung akan mengalami gagal jantung, pada otak akan terserang stroke, penyakit ginjal, dan pada mata akan mengalami kebutaan (Suiraoaka, 2012). Dampak hipertensi bagi pekerja akan mempengaruhi konsentrasi dan gangguan kesehatan kerjanya, dan bagi perusahaan yaitu akan meningkatkan jumlah biaya kesehatan yang ditanggung oleh perusahaan yang berdampak kerugian pada perusahaan.

PT. Citra Teknik Andalas merupakan industri yang bergerak dibidang elektrika dan general kontraktor. Berdasarkan data *Medical Check Up* tahun 2016 hipertensi merupakan penyakit tertinggi yang dialami pekerja sebesar 29,7% dan yang selanjutnya yaitu obesitas sebesar 27%, ISPA sebesar 22,2%. Apabila faktor risiko seperti obesitas pada pekerja tidak dapat diatasi maka akan mengalami hipertensi. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan data *Medical Check Up* PT. Citra Teknik Andalas tahun 2016 terdapat bahwa 29,7% pekerja mengalami hipertensi. Dari data tersebut hipertensi merupakan penyakit tertinggi yang dialami pekerja. Dampak dari hipertensi menyebabkan pada jantung akan mengalami gagal jantung, pada otak akan terserang stroke, penyakit ginjal, dan pada mata akan mengalami kebutaan. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018?
2. Bagaimana gambaran status gizi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018?
3. Bagaimana gambaran aktivitas fisik pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018?
4. Bagaimana gambaran umur pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018?
5. Bagaimana gambaran riwayat hipertensi pada orang tua pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018?
6. Apakah ada hubungan status gizi dengan hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018?
7. Apakah ada hubungan aktivitas fisik dengan hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018?
8. Apakah ada hubungan umur dengan hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018?
9. Apakah ada hubungan riwayat hipertensi pada orang tua dengan hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018?
10. Apakah faktor - faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor - faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi gambaran hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018.
2. Mengidentifikasi gambaran status gizi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018.

3. Mengidentifikasi gambaran aktivitas fisik pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018.
4. Mengidentifikasi gambaran umur pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018.
5. Mengidentifikasi gambaran riwayat hipertensi pada orang tua pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018.
6. Menganalisis hubungan status gizi dengan hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018.
7. Menganalisis hubungan aktivitas fisik dengan hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018.
8. Menganalisis hubungan umur dengan hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018.
9. Menganalisis hubungan riwayat hipertensi pada orang tua dengan hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan referensi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2. Manfaat Bagi Peneliti

Sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta mengaplikasikan berbagai teori dan konsep yang diperoleh selama kuliah ke dalam pola pikir dalam bentuk penelitian.

1.5.3. Manfaat Bagi Instansi

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan status kesehatan pekerja, terutama mengurangi angka hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada pekerja di PT. Citra Teknik Andalas tahun 2018. PT. Citra Teknik Andalas terletak di Banten dan penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai pada bulan Januari 2018. Berdasarkan data

medical checkup tahun 2016 terlihat bahwa hipertensi merupakan penyakit tertinggi yang diderita pekerja di PT. Citra Teknik Andalas sebesar 29,7%. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *cross sectional*.